

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ialah jenis penelitian lapangan, adalah penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui sebuah permasalahan yang secara langsung terjadi dalam lapangan. Dengan menggunakan metode *action research*, berkolaborasi dengan pendidik. *Action research* atau penelitian tindakan merupakan bentuk rancangan penelitian, dalam penelitian tindakan peneliti mendeskripsikan, menginterpretasi, dan menjelaskan suatu situasi sosial pada waktu yang bersamaan dengan melakukan perubahan atau intervensi dengan tujuan perbaikan atau partisipasi.¹ Adapun untuk memperoleh data yang sesuai di lapangan, maka penulis terjun langsung ke SMP N 02 Mayong guna mendapatkan data yang jelas dan akurat. Kemudian peneliti berkolaborasi dengan pendidik guna menerapkan karakter jujur melalui pendekatan behavioristik.

Kolaborasi antara peneliti dan pendidik dalam hal menerapkan karakter jujur menggunakan pendekatan behavioristik dapat dilihat dari sebelum peneliti mempersiapkan stimulus/rangsangan, pendidik memberikan nasehat kepada peserta didik kemudian peneliti mengamati bagaimana respon yang ditunjukkan peserta didik pada saat nasehat diberikan. Setelah peneliti mengetahui permasalahan yang mengakibatkan pendidikan karakter jujur melalui pendekatan behavioristik kurang maksimal, peneliti mempersiapkan strategi serta stimulus/rangsangan menggunakan media yang lebih variatif. Selain itu sebelum peneliti memberikan stimulus/rangsangan kepada peserta didik, pendidik bertindak menyampaikan materi terlebih dahulu dalam mata pelajaran IPS. Hal tersebut yang menjadikan peneliti dan pendidik saling berkolaborasi untuk menerapkan karakter jujur melalui pendekatan behavioristik.

¹ M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, KH. M. Zakariah, “*Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and development (RnD)*”, (Kolaka: 2020),

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=k8j4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA82&dq=penelitian+action+research&ots=13WoZj20oE&sig=qy7xI6oPpLCY6diDpHsjoFm0x_0&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian%20action%20research&f=false

Kemudian penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti sebuah fenomena dengan cara menggunakan pendekatan yang berbentuk secara naturalistik. Mengapa begitu karena proses penelitiannya dilaksanakan pada situasi yang alamiah atau fakta terjadinya, kemudian hasil dari penelitian kualitatif ini lebih mengutamakan pemaknaan dari pada generalisasi².

Penulis mendeskripsikan secara rinci bagaimana proses Pendidikan Karakter Jujur melalui Pendekatan Behavioristik dalam Pembelajaran IPS di SMP N 02 Mayong. Selain itu juga dapat mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat dalam pendidikan karakter jujur. Kemudian keberhasilan pendidikan karakter jujur dapat dilihat dari sikap serta perilaku peserta didik setelah mendapatkan stimulus (pembiasaan) dari pendidik dan peneliti di kelas.

B. Setting Penelitian

Setting atau tempat untuk penelitian adalah situasi serta keadaan tempat penelitian yang akan dilaksanakan. Lokasi penelitian yang dituju oleh penulis yaitu SMP Negeri 02 Mayong yang beralamat di Desa Datar RT. 01, Datar, Kec. Mayong , Kab Jepara Prov. Jawa Tengah. Adapun alasan kenapa penulis memilih tempat di SMP Negeri 2 Mayong untuk melakukan penelitian terhadap pendidikan karakter jujur melalui pendekatan behavioristik dalam pembelajaran IPS, karena sebelum memutuskan untuk melakukan penelitian tentang kejujuran di SMP tersebut penulis telah melakukan wawancara sederhana dengan pendidik IPS SMP N 2 Mayong, dan mereka membenarkan adanya temuan permasalahan tersebut. Selain itu juga SMP N 2 Mayong Jepara memenuhi kriteria pertimbangan dalam penelitian tentang pendidikan karakter jujur pada peserta didik.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yakni pemberi informasi yang berada di tempat penelitian untuk memberikan manfaat informasi tentang keadaan dan kondisi tempat penelitian. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2009), 15.

pengambilan sampel ini berdasarkan sumber data dengan mempertimbangkan suatu hal. contohnya, pertimbangan bahwa individu yang akan dijadikan sampel dianggap paling tahu tentang apa yang dibutuhkan atau mungkin individu itu sebagai penguasa yang menyebabkan akan memberikan kemudahan dalam pencarian data dan situasi sosial yang diteliti.³ Melainkan subyek peserta didik diambil secara acak. Dimana seluruh peserta didik SMP N 2 Mayong Jepara memiliki karakteristik yang sama atau keadaan yang sama.

Adapun yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Mayong

Penelitian di SMP N 2 Mayong Jepara ini melibatkan Ibu Setyo Ningsih, S.Pd selaku kepala sekolah sebagai informan dalam pendidikan karakter jujur melalui pendekatan behavioristik di SMP N 2 Mayong. Kepala sekolah disini memiliki karakteristik didalam pencarian data mengenai pengambilan kebijakan dalam pendidikan karakter jujur melalui pendekatan behavioristik di SMP N 2 Mayong.

2. Pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial

Informan selanjutnya yang terlibat adalah Ibu Dwi Astuti, S.Pd sebagai sumber utama penggalian informasi terkait pendidikan karakter jujur melalui pendekatan behavioristik dalam pembelajaran IPS di SMP N 2 Mayong.

3. Peserta didik kelas VII D

Sebagai informan mengenai bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter jujur melalui pendekatan behavioristik dalam pembelajaran IPS di SMP N 2 Mayong. Selanjutnya apa yang dirasakan oleh peserta didik setelah diterapkannya karakter jujur melalui pendekatan behavioristik serta bagaimana respon yang diperlihatkan peserta didik pada saat proses pendidikan karakter jujur tersebut.

D. Sumber Data

Data merupakan hal penting yang digunakan untuk menjawab suatu permasalahan yang diteliti. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa sumber data adalah subyek dari mana data di

³ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus : MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 158

peroleh.⁴ Sumber data yang dapat dikumpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan dari informan pada saat penelitian. Diantaranya adalah :

- a. Kepala Sekolah
- b. Pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial
- c. Peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Mayong

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diambil dari data yang sudah ditemukan sebelumnya. Data ini harus memiliki keterkaitan pada judul yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari beberapa dokumen milik SMP N 2 Mayong, buku-buku dan internet yang berkaitan dengan pendidikan karakter melalui pendekatan behavioristik dalam pembelajaran IPS. Data tersebut digunakan untuk melengkapi dari hasil wawancara yang diperoleh sehingga peneliti sendiri dapat menganalisis data yang didapatkan baik dari sumber primer maupun sumber sekunder untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan terpercaya.

Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini adalah berupa profil SMP N 2 Mayong, visi misi, dan tujuan SMP N 2 Mayong Jepara sarana dan prasarana SMP N 2 Mayong, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan SMP N 2 Mayong, jumlah peserta didik SMP N 2 Mayong, dll. Data sekunder diperoleh dengan tujuan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya dan dipergunakan untuk melengkapi hasil data primer dalam melakukan sebuah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini yang sudah didapatkan kemudian dikumpulkan melalui beberapa teknik diantaranya, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan dialog antara staf narasumber dan pewawancara. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang diinginkan oleh pewawancara. Wawancara dilakukan

⁴ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus : MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 251

dengan mengkomunikasikan pertanyaan pewawancara kepada staf nara sumber untuk mendapatkan hasil data yang dapat dipercaya.⁵ Wawancara yang digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter jujur melalui pendekatan behavioristik dalam pembelajaran IPS di SMP N 2 Mayong Jepara adalah semi terstruktur karena dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara berasal dari pengembangan topik dalam pengajuan pertanyaan. Jadi lebih fleksibel sesuai situasi dan kondisi di lapangan.

Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data melalui catatan dan rekaman yang berasal dari narasumber sebagai bahan penelitian. Adapun narasumber yang dimaksud adalah :

1) Kepala sekolah

Wawancara bersama kepala sekolah yakni, Ibu Setyo Ningsih, S.Pd bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana pendidikan karakter jujur melalui pendekatan behavioristik yang dilaksanakan di SMP N 2 Mayong, serta data-data lainnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter jujur melalui pendekatan behavioristik di SMP N 2 Mayong. Adapun wawancara ini dilakukan pada hari Jum'at, 8 April, bertempat di kantor kepala sekolah.

2) Pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pendidikan karakter jujur melalui pendekatan behavioristik dalam pembelajaran IPS di SMP N 2 Mayong. Adapun wawancara bersama pendidik IPS yakni Ibu Dwi Astuti, S.Pd pada hari Sabtu, 9 April 2022 bertempat di ruang perpustakaan SMP N 2 Mayong.

3) Peserta Didik Kelas VII D

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pendidikan karakter jujur melalui pendekatan behavioristik dalam pembelajaran IPS di SMP N 2 Mayong, khususnya dalam proses pembelajaran di dalam kelas ataupun luar kelas.

⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 308

Wawancara dilakukan dengan mengambil 5 sampel siswa kelas VII D. adapun wawancara dilakukan pada hari Kamis, 14 April 2022.

2. Observasi

Observasi merupakan upaya untuk memperoleh data yang dilakukan secara teratur, dengan prosedur yang telah sesuai standar.⁶ Metode observasi yang dijalankan dalam penelitian ini merupakan cara untuk melaksanakan pengamatan secara langsung kepada fenomena yang akan dikaji/diteliti berkaitan dengan bagaimana proses yang dilakukan pendidik terhadap para peserta didik tentang nilai karakter jujur dalam pembelajaran IPS di SMP N 2 Mayong. Pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh data tentang cara-cara pendidik menanamkan nilai karakter khususnya kejujuran dalam pembelajaran IPS. Peneliti mengamati langsung bagaimana berlangsungnya KBM, apakah dalam kegiatan tersebut sudah ditanamkan nilai kejujuran atau belum. Kemudian pada saat peneliti melaksanakan pendidikan karakter jujur melalui pendekatan behavioristik melalui stimulus-stimulus yang telah diberikan kepada peserta didik kelas VII D, peneliti mengamati bagaimana respon peserta didik kelas VII D pada saat proses pendidikan karakter jujur melalui pendekatan behavioristik dalam pembelajaran IPS dilaksanakan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang akan dilakukan guna menyiapkan dokumen-dokumen yang diambil dari bukti-bukti secara akurat bersumber dari informasi-informasi yang khusus diambil dari informan ataupun kondisi, situasi yang secara alami terjadi di dalam proses penelitian tersebut.⁷

Penggunaan metode ini dirancang untuk memungkinkan peneliti memperoleh fakta yang valid tentang kebenaran. Hal ini dikarenakan objek sebagai sasaran penelitian dapat dijelaskan oleh fakta kenyataan yang ada dan sedang terjadi dalam ruang lingkup penelitian ini. Dengan

⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 310

⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 329

cara mengumpulkan data tertulis berupa sejarah berdirinya SMP N 2 Mayong, visi misi dan tujuan, sarana dan prasarana, data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, RPP, silabus, dan hasil ulangan yang telah peserta didik kerjakan selama dalam pembelajaran IPS, foto atau gambar.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi. Pengujian kredibilitas, triangulasi didefinisikan sebagai pemeriksaan data yang didapatkan dari berbagai sumber dengan berbagai cara pada waktu yang berbeda. Peneliti menggunakan tiga teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dijadikan sebagai penguji kevalidan data. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang sudah diperoleh melewati beberapa sumber yang valid.⁸ Pengumpulan data penelitian yang berkaitan dengan pendidikan karakter jujur melalui pendekatan behavioristik dalam pembelajaran IPS di SMP N 2 Mayong. Dalam hal ini peneliti memperoleh sumber tersebut dengan cara membandingkan dari berbagai sumber informan yaitu kepala sekolah, pendidik IPS dan peserta didik kelas VII D.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi yang dibutuhkan guna menguji kebenaran kredibilitas data dilakukan dengan melakukan cara berbeda untuk menguji sebuah data yang berasal dari sumber yang memiliki kesamaan. Data penelitian pendidikan karakter jujur melalui pendekatan behavioristik dalam pembelajaran IPS di SMP N 2 Mayong Jepara diperoleh melalui wawancara, kemudian diperiksa dengan observasi sebagai bentuk akurat dalam perolehan data.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga bisa digunakan sebagai pengaruh kredibilitas data. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan oleh tehnik wawancara di waktu yang tepat akan memberikan data yang lebih efektif dan lebih kredibel/akurat. Maka dari itu, guna mengetes kredibilitas data bisa diperiksa melewati sebuah wawancara, observasi

⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2009), 373.

atau metode lain pada waktu yang berbeda atau dalam keadaan yang berbeda.⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian secara sistematis, pemilahan, klasifikasi, interpretasi unit, sintesis, pemilahan, dan pemilahan dari wawancara, catatan di tempat, dan dokumen antara peneliti dan nara sumber. Itu penting untuk selanjutnya akan dipahami oleh diri sendiri bahkan orang lain.¹⁰ Data tersebut kemudian di sederhanakan kemudian dapat memberikan sebuah gambaran yang jelas sesuai kenyataan yang ada di lapangan. Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam hal ini, diantaranya yaitu :

1. Pengumpulan Data

Adapun pengertian dari pengumpulan data merupakan upaya untuk menyimpulkan, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memilah isi yang pokok, menemukan tema dan pola, dan menyingkirkan permasalahan yang tidak perlu. Maka dari itu, data yang telah mengalami proses penyederhanaan akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data kemudian mengolahnya kembali. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam teknik yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹¹

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Langkah reduksi data ini melakukan resum untuk mendapatkan data yang tepat dan valid dengan melakukan pemfokusan melalui semua data yang dihasilkan dalam pengumpulan data baik observasi, wawancara dan dokumentasi.¹² Fokus dalam penelitian ini terdapat pendidikan karakter jujur melalui pendekatan behavioristik dalam pembelajaran IPS di SMP N 2 Mayong.

⁹ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 374.

¹⁰ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 335.

¹¹ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 335.

¹² Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2009)

3. Penyajian Data

Pada langkah ini, data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, ringkasan informasi, dan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, untuk menyajikan data biasanya digunakan teks naratif. Penelitian ini mendeskripsikan kondisi yang sebenarnya dalam mengetahui pendidikan karakter jujur melalui pendekatan behavioristik dalam pembelajaran IPS.

4. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Kemudian langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Menarik kesimpulan dari data lapangan, observasi, wawancara dan dokumen setelah pendataan selesai. Perlu diketahui bahwa dalam penarikan kesimpulan dan verifikasi dijelaskan dan diartikan dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang sudah diperoleh. Dengan begitu, maka masing-masing tahapan itu dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan cara melakukan penelaahan terhadap seluruh data yang sudah dikumpulkan mulai dari sumber primer sampai sumber sekunder.

Dalam analisis ini peneliti menggali lebih dalam tentang Pendidikan Karakter Jujur melalui Pendekatan Behavioristik dalam Pembelajaran IPS di SMP N 02 Mayong.